PENGARUH PENDEKATAN TEKNIK DAN TAKTIK SERTA KEMAMPUAN GERAK DASAR TERHADAP KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA PADA ANAK USIA 10-12 TAHUN SSB SAPPORO FC WATES BLITAR TAHUN 2015

SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PENJASKESREK

OLEH:

IDO BENI SASMITO
NPM: 10.1.01.09.1564

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

IDO BENI SASMITO
NPM. 10.1.01.09.1564

Judul :

PENGARUH PENDEKATAN TEKNIK DAN TAKTIK SERTA KEMAMPUAN GERAK DASAR TERHADAP KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA PADA ANAK USIA 10-12 TAHUN 2015 SSB SAPPORO FC WATES BLITAR

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 15 Agustus 2016

Pembibing I	Pembimbing II
Drs. Slamet Junaidi,M.Pd	**Reo Prasetiyo Herpandika,M.Pd**
NIDN. 0015066801	**NIDN. 0727078804**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

IDO BENI SASMITO
NPM. 10.1.01.09.1564

Judul :

PENGARUH PENDEKATAN TEKNIK DAN TAKTIK SERTA KEMAMPUAN GERAK DASAR TERHADAP KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA PADA ANAK USIA 10-12 TAHUN SSB SAPPORO FC WATES BLITAR TAHUN 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PENJASKESREK FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal 31 Mei 2016

Dan Dinyatakana Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Slamet Junaidi,M.Pd
2. Penguji I : Ardhi Mardiyanto,M.Or
3. Penguji II : Reo Prasetiyo Herpandika,M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati,M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

IDO BENI SASMITO
NPM: 10.1.01.09.1564
FKIP – Penjaskesrek
Dosen Pembimbing I : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.
Dosen Pembimbing II : Reo Prasetiyo Herpandika,M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Ido Beni Sasmito : Pengaruh Pendekatan Teknik Dan Taktik Serta Kemampuan Gerak Dasar Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Anak Usia 10-12 Tahun SSB Sapporo Fc Wates Blitar Tahun 2015, Skripsi, FKIP UNP Kediri, 2015.

Kata kunci**:** pendekatan teknik, pendekatan taktik, kemampuan gerak dasar, keterampilan menggiring bola.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh latihan pendekatan teknik dan taktik terhadap latihan keterampilan menggiring bola pada anak usia 10-12 tahun SSB Sapporo Fc Wates Blitar Tahun 2015. (2) Pengaruh kemampuan gerak dasar tinggi dan kemampuan gerak dasar rendah terhadap latihan keterampilan menggiring bola pada anak usia 10-12 tahun SSB Sapporo Fc Wates Blitar Tahun 2015. (3) Interaksi antara pendekatan latihan teknik dan taktik serta kemampuan gerak dasar terhadap latihan keterampilan menggiring bola pada anak usia 10-12 tahun SSB Sapporo Fc Wates Blitar Tahun 2015.

Penelitian ini menggunakan metode *eksperimen*. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok umur 10-12 tahun pada Sekolah Sepak Bola Sapporo Fc Wates Blitar tahun 2015 yang berjumlah 60 anak. Teknik pengumpulan data adalah dengan tes dan pengukuran. Data yang dikumpulkan yaitu 1. Data kemampuan gerak dasar dengan *Barrow Motor Ability Test (a. standing broad jump, b. soft ball throw distance, c. zig-zag run, d. wall pass, e. medicine ball put, f. run 60 yard dash).* 2. Data keterampilan menggiring bola dengan tes keterampilan menggiring bola berliku-liku *(zig-zag)* dari Nobert Rogalski & Ernest G. Diegel yang dikutip Soekatamsi. Teknik analisis data yang digunakan adalah ANAVA 2 X 2 dan uji Newman Keuls.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh antara latihan dengan pendekatan teknik dan taktik terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada anak umur 10-12 tahun SSB Sapporo Fc Wates Blitar tahun 2015. (2) Ada pengaruh antara kemampuan gerak dasar tinggi dan kemampuan gerak dasar rendah terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada anak umur 10-12 tahun SSB Sapporo Fc Wates Blitar tahun 2015. (3) Ada interaksi antara latihan pendekatan teknik dan taktik dengan kemampuan gerak dasar terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada anak umur 10-12 tahun SSB Sapporo Fc Wates Blitar tahun 2015.

Simpulan penelitian ini adalah pendekatan teknik dan taktik serta kemampuan gerak dasar berpengaruh terhadap keterampilan menggiring bola pada anak usia 10-12 tahun SSB Sapporo Fc Wates Blitar tahun 2015.

.

I. Latar Belakang Masalah

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang menuntut ketrampilan yang tinggi dalam permainannya. Gerakan-gerakan yang terjadi dalam permainan sangat kompleks. Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor fisik, teknik, taktik, dan mental menjadi tuntutan yang harus dipenuhi oleh setiap pemain. Faktor fisik, teknik, taktik, dan mental merupakan komponen-komponen yang saling berkaitan dan mempengaruhi dalam meraih suatu prestasi.

Sebagai tahap awal agar dapat bermain sepakbola adalah berlatih teknik dasar. Teknik dasar bermain sepakbola merupakan faktor fundamental yang harus dikuasai oleh setiap pemain sepakbola. Komponen-komponen teknik dasar bermain sepakbola harus dikuasai. Dengan menguasai teknik dasar bermain sepakbola, maka seorang pemain akan memiliki keterampilan bermain sepakbola. Keterampilan teknik bermain sepak bola merupakan penerapan teknik dasar bermain sepakbola. Keterampilan teknik bermain sepakbola merupakan hasil latihan yang sistematis, terus-menerus dan berkelanjutan. Sehingga menghasilkan kerjasama antara sekumpulan otot-otot untuk pembentukan gerak yang baik dan harmonis.

Teknik dasar bermain yang harus dikuasai dalam permainan sepakbola antara lain adalah menendang bola, menyundul bola, menggiring bola, melempar bola dan sebagainya. Dalam permainan sepakbola bila kita amati secara seksama maka yang sering dilakukan adalah teknik menggiring bola. Menggiring bola merupakan gerakan lari sambil membawa bola dengan kaki, dimana bola didorong dengan bagian kaki terus bergulir di atas tanah. Menggiring dalam permainan sepakbola merupakan hal yang menentukan karena dengan menggiring bola, sebuah tim dapat menguasai permainan dan untuk kemudian mencapai hasil akhir yaitu sebuah gol.

Akan tetapi permasalahannya adalah bagaimana kita mengajarkan teknik ini dengan tepat dan benar, padahal kenyataan yang kita lihat di sekolah sepakbola di sekitar kita banyak kekurangan fasilitas olahraga. Seperti kita ketahui bersama bahwa anggaran yang dibutuhkan untuk mengadakan fasilitas olahraga tersebut sangatlah besar. Satu contoh yang sederhana adalah bola, mungkin bola yang disediakan sangatlah terbatas. Dan kondisi semacam itu menjadi kendala saat proses latihan berlangsung, maka seorang pelatih dituntut untuk mempunyai kreatifitas dalam memberikan materi latihan, khususnya dalam hal ini teknik menggiring bola.

Dalam proses latihan diperlukan adanya metode dan pendekatan untuk membantu memaksimalkan mencapai tujuan latihan. Semakin tepat metode dan pendekatan yang digunakan dalam proses latihan maka makin efektif dan tujuan latihan akan tercapai. Namun, ternyata prestasi olahraga sepakbola di Indonesia masih belum dapat berbicara banyak di tingkat regional apalagi di tingkat internasional.

Kondisi tersebut di atas perlu menjadi perhatian bagi pelatih dan pembina serta semua pihak yang terkait dengan pembinaan prestasi sepakbola, untuk mengkaji kembali mengenai unsur-unsur apa yang menyebabkan prestasi sepakbola masih ketinggalan. Upaya pembinaan yang pertama dilakukan adalah dengan pembinaan secara massal yang dimulai semenjak usia dini. Melalui pembinaan sejak usia dini diharapkan dapat memunculkan bibit-bibit pemain sepakbola yang akan dibina untuk menjadi pemain yang berprestasi.

Di Indonesia banyak sekali Lembaga Pendidikan Sepakbola yang terbentuk sebagai tempat pembinaan sepakbola tingkat pemula. Lembaga Pendidikan Sepakbola Sapporo FC Wates Blitar merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Sepakbola yang tergolong baru di kota Blitar. Keberadaan Lembaga Pendidikan Sepakbola Sapporo FC Wates Blitar Menambah semangat baru di Blitar.

Pembinaan dan latihan di Lembaga Pendidikan Sepakbola Sapporo FC Wates Blitar dikelompokan berdasarkan umur. Agar prestasinya dapat berkembang perlu mendapatkan latihan secara intensif yang meliputi fisik, teknik, taktik dan mental. Selama ini latihan yang diberikan di SSB Sapporo FC Wates Blitar banyak menekankan pada penguasaan teknik dasar dan peningkatan kondisi fisik. Dalam melakukan latihan teknik dasar yang banyak dilakukan adalah latihan menggiring bola.

Hal ini dilakukan untuk lebih meningkatkan keterampilan teknik dasar menggiring bola yang telah dimiliki, karena dengan keterampilan menggiring bola ini merupakan teknik yang sering dilakukan dalam permaianan sepakbola. Selain itu saat bertanding khususnya anak-anak SSB Sapporo FC Wates Blitar kurang tenang dan tidak berani melewati lawan karena penguasaan bola mereka kurang baik saat menggiring bola.

Berdasarkan pengamatan peneliti pendekatan latihan yang banyak digunakan dalam pelaksanaan latihan sepakbola khususnya menggiring bola adalah pendekatan teknik, pendekatan ini yang lebih banyak diterapkan dan dianggap lebih praktis dilaksanakan oleh pelatih sepakbola, terutama di sekolah sepakbola.

Begitupun juga metode latihan yang diterapkan oleh pelatih di SSB Sapporo FC Wates Blitar, lebih banyak dengan menerapkan metode latihan pendekatan teknik. Sehingga mengakibatkan kurang efektifitasnya proses latihan dimana anak yang mendapat giliran melakukan saja yang aktif bergerak, lainnya menunggu diam tanpa melakukan gerakan. Sedangkan pendekatan taktik masih jarang dilakukan oleh pelatih dalam pelaksanaan latihan sepakbola, pendekatan taktik merupakan kegiatan latihan yang diberikan dalam bentuk dan situasi permainan. Diharapkan dalam situasi bermain yang menyenangkan anak melakukan aktivitas gerak yang berlebih, sehingga dapat meningkatkan keterampilan geraknya.

Kedua pendekatan latihan di atas ternyata memiliki kelebihan dan kekurangan. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pelatih dalam melaksanakan kegiatan latihan di sekolah sepakbola banyak menggunakan pendekatan teknik. Pendekatan teknik sebenarnya banyak mempunyai kelemahan terutama bersifat kompetitif rendah, anak banyak beristirahat dan kurang sesuai dengan akselerasi perkembangan anak. Kelebihan pendekatan teknik adalah teknik dapat menjadi lebih baik. Sedangkan pendekatan taktik atau bermain mempunyai kelebihan anak dapat bergerak secara bebas, tidak menjemukan, penuh keceriaan dan tanpa banyak larangan serta sesuai dengan akselerasi pengembangan. Kelemahan pendekatan taktik adalah kematangan teknik kurang baik. Mencermati kedua model pendekatan latihan di atas timbul suatu permasalahan ialah pendekatan latihan manakah yang memberikan hasil lebih baik. Guna menentukan jawaban pertanyaan tersebut perlu dikaji melalui penelitian ilmiah.

Kemampuan gerak (*Motor Ability*) juga dapat mempengaruhi keberhasilan latihan menggiring bola pada permainan sepakbola. Sejalan dengan meningkatnya ukuran tubuh dan meningkatnya kemampuan fisik, maka meningkat pula kemampuan gerak anak. Peningkatan kemampuan gerak dapat diidentifikasikan dalam bentuk gerakan dengan mekanika tubuh yang semakin efisien, lancar dan terkontrol, pola gerakan makin bervariasi dan bertenaga.

Setiap anak memiliki kemampuan gerak yang berbeda-beda, terjadi perbedaan kemampuan gerak anak karena kualitas fisik yang berbeda baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, kondisi anak yang mencangkup faktor-faktor yang terdapat atau melekat dalam diri anak, dan secara eksternal, yang mencangkup faktor-faktor dari luar yang mempengaruhi diri anak. Kedua faktor ini sangat mempengaruhi tinggi dan rendahnya kemampuan gerak yang dimiliki

oleh anak, kemampuan gerak yang dimiliki anak ikut menentukan hasil latihan gerak pada permainan sepakbola umumnya, belajar keterampilan menggiring bola khususnya.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas dan observasi yang telah dilakukan, maka penulis tertarik dan yakin untuk melakukan Penelitian Eksperimen di SSB Sapporo FC Wates Blitar dengan judul "Pengaruh Pendekatan Teknik dan Taktik serta Kemampuan Gerak Dasar Terhadap Keterampilan Menggiring Bola pada Anak Usia 10-12 Tahun SSB Sapporo FC Wates Blitar Tahun 2015".

II. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada klub sepak bola SSB Sapporo FC Wates Blitar yang berada di Lediri.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama satu setengah bulan dengan tiga kali latihan dalam satu minggu dari pertengahan bulan September 2015 sampai minggu terakhir bulan Oktober 2015. Sebelum pemberian perlakuan dilakukan tes awal (*pretest),* sedangkan setelah pemberian perlakuan dilakukan tes akhir (*posttest).* Frekwensi latihan dilakukan 3 kali seminggu pada hari Rabu dan Jum'at mulai pukul 14.30 serta hari Minggu mulai pukul 07.00 sampai selesai.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SSB Putra Keiri yang terdiri dari 60 siswa.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Besarnya sampel yang diambil yaitu 50% dari jumlah populasi tiap tingkat kelompok umur.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Tujuan penelitian dapat dicapai melalui pengambilan data terhadap sampel yang telah ditentukan. Data yang dikumpulkan terdiri dari data tes awal secara keseluruhan, kemudian dikelompokkan menjadi empat sesuai rancangan *factorial* 2 X 2. Rangkuman hasil analisis data secara keseluruhan disajikan dalam bentuk tabel.

1. Jika nilai rata-rata peningkatan kemampuan anak antara kelompok yang mendapat perlakuan latihan dengan pendekatan teknik dan pendekatan taktik dibandingkan, maka dapat diketahui kelompok dengan pendekatan teknik lebih besar 0,351 daripada kelompok dengan pendekatan taktik.

2. Jika nilai rata-rata peningkatan kemampuan antara anak yang memiliki kemampuan gerak dasar tinggi dan anak yang memiliki kemampuan gerak dasar rendah dibandingkan, dapat diketahui anak yang memiliki kemampuan gerak dasar tinggi lebih besar 0,485 dari anak yang memiliki kemampuan gerak dasar rendah.
3. Untuk mengetahui gambaran menyeluruh dari nilai rata-rata peningkatan keterampilan menggiring bola sebelum dan sesudah diberi perlakuan maka dapat dibuat grafik perbandingan nilai-nilai

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh antara latihan dengan pendekatan teknik dan taktik terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada anak kelompok umur 10-12 tahun SSB Sapporo FC Wates Blitar tahun 2015. (nilai Fo 2,58 > Ft 2,48).
2. Ada pengaruh antara kemampuan gerak dasar tinggi dan kemampuan gerak dasar rendah terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada anak kelompok umur 10-12 tahun SSB Sapporo FC Wates Blitar tahun 2015. (nilai Fo 4,00 > Ft 2,48).
3. Ada interaksi antara latihan pendekatan teknik dan taktik dengan kemampuan gerak dasar terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada anak kelompok umur 10-12 tahun SSB Sapporo FC Wates Blitar tahun 2015. (nilai Fo 9,01 > Ft 2,48).
   a) Anak yang memiliki kemampuan gerak dasar tinggi lebih cocok diberi latihan dengan latihan pendekatan teknik.
   b) Anak yang memiliki kemampuan gerak dasar rendah lebih cocok diberi latihan dengan latihan pendekatan taktik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Amung Ma'mun dan Toto Subroto. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Permainan Bolavoli Konsep dan Metode Pembelajaran.*

Jakarta : Depdiknas. Direktorat Jendral Pendidikan Dasa dan Menengah. Bekerjasama dengan Direktorat Jendral Olahraga.

Barry L. Johnson & Jeek K. Nelson. 1986. *Practikal Measurments for Evolution in Phsycal Education.* New York. Macmillian Company.

Beltasar Tarigan. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Bola Basket*. Jakarta : Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Bekerjasama Dengan Direktotar Jenderal Olahraga.

Danny Mielke. 2007. *Dasar-Dasar Sepak Bola.* Bandung : PT. Intan Sejati.

Joseph A. Luxbacher. 1997. *Sepakbola Langkah-Langkah Menuju Sukses*. Alih Bahasa . Agus Setiadi . Jakarta : PT. Gramedia.

Jozef Sneyers. 1990. *Sepak Bola Remaja*. Bandung : PT.Rosda Jayaputra.

Mulyono B. 2009. *Tes dan Pengukuran dalam Olah Raga*. Surakarta : JPOK FKIP UNS.

Rusli Lutan. 1998. *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta : PT. Gramedia.

Soedjono. 1985. *Sepak Bola taktik dan Kerjasama.* Yogyakarta : PT BP. Kedaulatan Rakyat.

Soekatamsi. 1988. *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Surakarta : Tiga Serangkai

Sucipto, dkk. 2000. *Sepak Bola.* Jakarta : Depdikbud. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Sugiyanto. 1996. *Perkembangan dan belajar Motorik.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Suharno HP. 1993. *Ilmu Coacing Umum*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.

Widodo J. Pudjirahardjo. 1997. *Metode Penelitian dan Statistik Terapan.* Surabaya : Airlangga University Press.